

RI-Rusia perkuat hubungan dagang

JAKARTA: Pemerintah Indonesia dan Federasi Rusia memperkuat hubungan bilateral di bidang perdagangan, investasi, dan ekonomi menyusul penandatanganan Dialog Bersama Indonesia dan Federasi Rusia.

Kesepakatan itu dilakukan di sela-sela pertemuan tahunan para Menteri Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) di Yokohama, Jepang, pekan lalu dan disampaikan oleh Kantor Kementerian Perdagangan melalui siaran pers akhir pekan lalu.

Dalam pertemuan kedua menteri itu, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu dan Menteri Pembangunan Ekonomi Federasi Rusia E.S. Nabiullina membahas secara spesifik mengenai upaya peningkatan hubungan kedua negara a.l. bagaimana kedua negara berkolaborasi guna meningkatkan kerja sama di bidang perdagangan, investasi, dan ekonomi.

Termasuk ditandatangani *joint dialogue* kedua negara yang berisi tentang kesepakatan peningkatan kerja sama di bidang perdagangan, investasi, dan ekonomi melalui beberapa langkah kebijakan.

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Wali (Waralaba dan Lisensi Indonesia), Kadin (Kamar Dagang Indonesia) Pusat, dan pemerintah mempersiapkan 14 waralaba Indonesia untuk menembus pasar internasional.

Ke-14 waralaba itu adalah PT Baba Rafi Indonesia (kebab Turki Baba Rafi), Bakso Malang Kota Cak Eko, Coffee Toffee, PT Panen Raya Bersama (ayam tulang lunak Hayam Wuruk), Aqualis Fabricare, Moz5 Salon Muslimah, Macsauto, Teh Saring, Gw Guyur Pusat Cuci dan Salon Motor Professional, Apotek Malaka, QueMama, Jus Tebu Jojo Cup, Tirta Ayu V Spa dan Mozaik Element. Mereka terpilih dalam ajang Award Export Franchise and License, kemarin.

Namun, ke-14 waralaba tersebut disaring dari puluhan waralaba yang mendaftar ke ajang itu sejak Februari 2010. Penyaring di-

lakukan untuk mendapatkan standar yang sama bagi pewaralaba yang akan ekspansi.

"Supaya gap antara satu dan lainnya tidak terlalu jauh," jelas Amir Karamoy, Ketua Komite Tetap Waralaba Kadin Pusat usai konferensi pers pembukaan Franchise and License Indonesia Expo ke-8 di Jakarta Convention Center, kemarin.

Amir menjelaskan sebelum melakukan ekspansi, 14 waralaba tersebut akan mendapatkan pelatihan dari Kementerian Perdagangan. Selanjutnya, ke-14 pelaku bisnis itu diberikan ruang gratis dalam pameran Franchise and License Indonesia Expo ke-8 di Jakarta Convention Center 12-14 November 2010. Selain itu, para waralaba terpilih akan diberikan ruang gratis dalam beberapa pameran di luar negeri.

Waralaba Indonesia sangat berpotensi untuk diekspor ke luar negeri. Banyak investor asing yang berminat mengembangkan waralaba asal Indonesia di ne-

14 Waralaba finalis		
Nama	Negara	Tahun
Aqualis	- Kuala Lumpur - Singapura	2011
Hayam Wuruk	Kuala Lumpur	2012
Baba Rafi	Filipina	2011
Mos5 Salon Muslimah	Malaysia	2011
Apotek Malaka	Brunei Darussalam	2011
Quemama	Malaysia	2011
Tirta Ayu V Spa	Malaysia	2011
Teh Saring	Singapura	2011
	Hong Kong	2011
Macsauto	Malaysia	2011
Mozaik Indonesia	belum menentukan	2011
GwGuyur	Malaysia	2013
Bakso Cak Eko	Filipina	2011
Coffee Toffee	Malaysia	2011-2012
Jojo Cup	Singapura	2011

Sumber: dilolah

ma dengan jumlah pewaralaba yang dipilih lebih banyak dari tahun ini. "Tentu lebih sukses dari saat ini setelah ada jaminan bantuan fasilitasi dari Kementerian Perdagangan," tegas Amir.

Mencari mitra

Sementara itu, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Subagyo menyatakan pihak Kemendag akan memfasilitasi ke-14 waralaba tersebut untuk melakukan ekspor.

"Fasilitasi yang akan kita berikan berupa pelatihan, pembinaan, serta bantuan mencari mitra melalui atase perdagangan kita di luar negeri," tuturnya usai membuka Franchise and License Indonesia Expo ke-8 di Jakarta Convention Center, kemarin.

Pelatihan ekspor yang akan dilakukan di Pusat Pelatihan Ekspor Indonesia (PPEI) tersebut dianggap sangat penting karena hingga saat ini jumlah pewaralaba yang mampu mengekspor sangat minim. "Itu pun hanya di-

sekitar Asean," lanjut Subagyo.

Levita Supit, Ketua Umum Waralaba dan Lisensi Indonesia (Wali) menjelaskan waralaba adalah bisnis yang sangat potensial. Periode Januari—Oktober 2010 omzet waralaba telah mencapai Rp100 triliun. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 20% jika dibandingkan dengan tahun lalu. "Padahal, awalnya, Rp100 triliun itu adalah target 2010," tuturnya.

Levita melanjutkan saat ini bisnis waralaba di Tanah Air masih dirajai oleh pebisnis lokal. Pemain asing di bisnis waralaba kurang lebih hanya 28% dari sekitar 2.000 bisnis waralaba yang ada.

Sementara itu, sebagian besar pengusaha yang mendapatkan kesempatan untuk ekspansi mengukir saat ini target utama masih ke Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam.

Sebagai permulaan, selain kesempatan mendapatkan booth gratis dalam Franchise and License Indonesia Expo ke-8 di Jakarta Convention Center, dua pewaralaba, antara lain Macsauto dan Aqualis, akan menjajaki pasar di Hong Kong dengan fasilitas booth gratis [dari Kemendag]. (13) *(redaksi@bisnis.co.id)*



Sumber: Kementerian Perdagangan, BISNIS/MAVILHAM NESABANA

KUOTA

Electronic City beri award

JAKARTA: PT Electronic City Indonesia menyerahkan penghargaan kepada tiga produsen elektronik dalam rangka Electronic City Award 2010 yang diselenggarakan di gerai Electronic City SCBD tadi malam.

"Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada brand melalui produsennya, yang telah berhasil membangun brand yang baik dan berpengaruh di masyarakat. Sekaligus telah mendukung keberhasilan Electronic City," ungkap Roy Santoso, Managing Director PT Electronic City Indonesia saat ditemui sebelum acara Electronic City (EC) Award 2010, hari ini.

Dalam penghargaan itu, Panasonic meraih dua penghargaan yakni merek terbaik dan best sale promotion Elektronik City, LG mendapat penjualan terbaik dan Sony meraih best display. *(BISNIS/13)*

Usulan revisi Permendag No.56/2008 meluas

OLEH MARIA Y. BENYAMIN, *Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Menjelang berakhirnya Permendag No.56/M-DAG/PER/12/2008 tentang Ketentuan Impor Produk Tertentu pada akhir tahun ini, sejumlah masukan dari berbagai asosiasi sebagai bahan revisi makin meluas.

Sedikitnya terdapat tiga usulan dari asosiasi yakni jumlah pelabuhan sebagai pintu masuk impor produk tertentu, perluasan cakupan pos tarif atau nomor HS, dan pembatasan angka pengen-

al importir umum (API-U).

Plt Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Dedy Saleh mengatakan pihaknya sudah mengundang asosiasi untuk diminta tanggapan dan berbagai masukan, termasuk evaluasi atas implementasi kebijakan tersebut.

"Pada prinsipnya asosiasi tetap diminta dipertahankan dengan sejumlah usulan baru sebagai revisi di permendag baru. Kami akan bahas ini di tingkat interdep," kata Dedy, kemarin.

Dedy menjelaskan untuk pelabuhan sebagai pintu masuk,

ada usulan dari asosiasi yang tetap menginginkan pembatasan pelabuhan. Namun, di sisi lain ada usulan dari daerah lain untuk membuka pelabuhan di daerahnya masing-masing sebagai pintu masuk impor produk tertentu.

"Seperti Pelabuhan Tarakan dan ada beberapa pelabuhan lainnya yang minta dibuka juga sebagai pintu masuk. Tapi untuk usulan itu, kita lihat seperti yang diatur," jelasnya.

Adapun terkait dengan perluasan cakupan nomor HS, Dedy menjelaskan sebagian pihak

mengusulkan perluasan nomor HS dari HS yang sudah ada saat ini dan ada yang mengusulkan penambahan cakupan HS dari yang telah diatur saat ini.

Usulan lainnya yakni pembatasan API-U. Menurut Dedy, hal tersebut sangat sulit dilakukan pasalnya API-U boleh melakukan kegiatan importasi berbagai macam produk. "Dengan dibatasi, maka nanti API-U hanya akan mengimpor satu produk saja. Itu yang sulit untuk dipenuhi."

Terhadap sejumlah usulan yang masuk, Dedy mengatakan pihaknya akan mengkaji dampak

dari setiap usulan itu, sehingga tetap sejalan dengan tujuan melindungi pasar dalam negeri, namun tidak terlalu memperketat bahkan menimbulkan kesan yang mengarah pada pembatasan produk impor yang akan masuk.

Pada perkembangan lain, impor lima produk tertentu yang diatur berdasarkan Permendag No.56/2008 mengalami lonjakan nilai impor yang cukup signifikan sebesar 56% selama Januari-Oktober 2010 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dari US\$2,162 miliar menjadi US\$3,365 miliar.

LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT. BANK SULSEL

PERIODE 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

MEMENUHI SE BI NO.8/11/DPbS TANGGAL 7 MARET 2006

INFORMASI SEGMENT USAHA SYARIAH

NERACA (DALAM JUTAAN RUPIAH)		30 SEPT 2010	30 SEPT 2009
POS - POS			
AKTIVA			
1 Kas		4,122	2,821
2 Giro Bank Indonesia		6,643	2,021
3 Penempatan Pada Bank Lain		25,512	9,973
4 Surat Berharga yang Dimiliki		261	66
5 Piutang Murabahah		165,993	103,002
6 Piutang Murabahah Yang Ditangguhkan		50,764	32,455
7 Piutang Lain - Lain		2,861	1,092
8 PPA - Piutang Murabahah		-	-
9 PPA - Piutang Lain - Lain		-	-
10 Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah		29,093	5,130
11 PPA - Mudharabah Dan Musyarakah		291	317
12 Pendapatan Yang Akan Diterima		-	-
13 Biaya Dibayar Dimuka		583	290
14 Aktiva Tetap & Inventaris		2,022	1,831
15 Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap		1,255	874
16 Aktiva Lain - Lain		6,755	73
Total Aktiva		185,291	90,337
PASIVA			
1 Dana Simpanan Wadiah		5,016	1,400
2 a. Giro Wadiah		5,016	1,400
3 b. Tabungan Wadiah		-	-
4 Kewajiban Segera Lainnya		368	180
5 Kewajiban Kepada Bank Indonesia		-	-
6 a. FPJPS		-	-
7 b. Lainnya		-	-
8 Kewajiban Kepada Bank Lain		-	-
9 Surat Berharga yang Diterbitkan		-	-
10 Kewajiban Lain-Lain		100,000	53,300
11 Dana Investasi Tidak Terikat		77,186	33,732
12 a. Tabungan Mudharabah		15,661	9,614
13 b. Deposito Mudharabah		61,525	24,118
14 - Rupiah		61,525	24,118
15 - Valuta Asing		-	-
16 Saldo Laba (Rugi)		2,721	1,725
Total Pasiva		185,291	90,337

*Kewajiban ini berlaku sejak Januari 2006

INFORMASI SEGMENT USAHA SYARIAH

LABA - RUGI (DALAM JUTAAN RUPIAH)		30 SEPT 2010	30 SEPT 2009
POS - POS			
A Pendapatan Operasional			
1 Margin Murabahah		9,233	6,601
2 Bagi Hasil Mudharabah		1,804	331
3 Bonus		1,312	320
4 Pendapatan Operasional Lainnya		1,113	504
B Jumlah Pendapatan Operasional		13,462	7,756
C Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat			
a Bank		-	-
b Bukan Bank		3,438	1,416
c Bank Indonesia (FPJPS)		-	-
D Jumlah Bagi Hasil		3,438	1,416
E Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat			
F Beban Operasional		-	-
1 Bonus Wadiah		-	-
2 Penyusutan/ Penyisihan/Amortisasi/Penghapusan		247	2,268
3 Beban Umum dan Administrasi		492	372
4 Beban Personalia		3,396	1,067
5 Beban Lainnya		3,151	910
G Jumlah Beban Operasional		7,286	4,617
H PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH			
I Pendapatan Non Operasional		25	17
J Biaya Non Operasional		42	15
K LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(17)	2
L LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2,721	1,725

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS PERIODE 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

URAIAN	CATATAN	30 SEPT 2010	30 SEPT 2009
1 Sumber Dana ZIS pada awal periode		-	343,488,835.29
2 Sumber Dana ZIS		-	-
a Zakat Dari Bank		-	-
b Zakat dari Pihak Luar Bank		-	-
c Infaq dan Shadaqah		-	30,604,975.00
Total Sumber Dana		-	374,093,810.29
3 Penggunaan Dana ZIS		-	-
3.1 Disalurkan Kelembaga lain		-	-
a. Dompot Duafah Republik		-	-
b. Baitul Maal Hidayah Tulla		-	-
c. Baitul Maal Muamalat		-	-
d. Bamuis BNI		-	-
e. Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid		-	-
f. LAZIS Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia		-	-
g. LAZIS Muhammadiyah		-	-
h. LAZNAS BMT		-	-
i. LAZNAS BMT Ummat		-	-
j. LAZNAS Persis		-	-
k. Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)		-	-
l. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)		-	-
m. Yayasan Amanah Takaful		-	-
n. Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia		-	-
o. Yayasan Dana Sosial Al Falah		-	-
p. Lainnya		-	30,604,975.00
3.2 Disalurkan Sendiri		-	-
Total Penggunaan		-	-
4 Kenaikan (Penurunan) Sumber atas penggunaan		-	-
5 Sumber Dana ZIS Pada Akhir Periode		-	374,093,810.29

KOMITMEN DAN KONTIENSI

KOMITMEN DAN KONTIENSI (DALAM JUTAAN RUPIAH)		30 SEPT 2010	30 SEPT 2009
POS - POS			
1 Fasilitas Pembayaran Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik		-	-
2 Irrecoverable L/C Yang Masih Berjalan		-	-
3 Garansi (Kafalah) Yang Diberikan		-	-
4 Lainnya		-	-

DISTRIBUSI BAGI HASIL PERIODE 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 (Dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Penggunaan Dana	Saldo Rata-Rata	Saldo Rata-Rata	Porsi Pemilikan Dana	
				Nisbah	Jumlah Bonus dan Indikasi Rate Of Return
1	Giro Wadiah	-	-	-	-
	a. Bank	-	-	0%	-
	b. Non Bank	7,916	90	0%	-
2	Tabungan Mudharabah	-	-	-	-
	a. Bank	-	-	0%	-
	b. Non Bank	74,230	175	30%	50 4.14%
3	Deposito Mudharabah	-	-	-	-
	a. Bank	-	-	0%	-
	- 1 Bulan	-	-	0%	-
	- 3 Bulan	-	-	0%	-
	- 6 Bulan	-	-	0%	-
	- 12 Bulan	-	-	0%	-
	b. Non Bank	-	-	-	-
	- 1 Bulan	21,962	249	62%	154 8.55%
	- 3 Bulan	10,107	115	63%	72 8.69%
	- 6 Bulan	10,176	115	64%	74 8.83%
	- 12 Bulan	16,562	188	64%	120 8.83%
Total		140,953	932		470

LAPORAN PENGGUNAAN DANA INVESTASI TERIKAT (MUDHARABAH MUQAYYADAH) PERIODE 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

URAIAN	PORTFOLIO A		PORTFOLIO B		TOTAL	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
INFORMASI AWAL PERIODE	-	-	-	-	-	-
Portofolio Pembiayaan (Project)	-	-	-	-	-	-
Saldo Awal	-	-	-	-	-	-
INFORMASI PERIODE BERJALAN	-	-	-	-	-	-
Portofolio Pembiayaan (Project)	-	-	-	-	-	-
Penerimaan Dana	-	-	-	-	-	-
Penarikan Dana	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (Rugi) Investasi	-	-	-	-	-	-
Beban Biaya	-	-	-	-	-	-
Fee / Penerimaan Bank	-	-	-	-	-	-
INFORMASI AKHIR PERIODE	-	-	-	-	-	-
Portofolio Pembiayaan (Project)	-	-	-	-	-	-
Saldo Akhir	-	-	-	-	-	-

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Prof DR H . Halide
- Anggota : - K.H.M Sanusi Baco Lc - DR Mukhlis Sufri SE M.Si

Makassar, 12 November 2010
Unit Usaha Syariah PT Bank Sulsel

H. Halide
Dewan Pengawas Syariah

Wahyudin Nur
Plt. Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah